

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan di harapkan untuk selalu berkembang di dalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa. lingkungan Pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan informal), lingkungan sekolah (Pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan nonformal).

Pendidikan informal adalah Pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. proses Pendidikan ini berlangsung seumur hidup. sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. kasih sayang yang diberikan orang tua tidak ada habisnya dan terhitung nilainya. orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik misalnya, bagaimana kita bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama dan berbagi dengan mereka yang kekurangan. (yayan alpian s. w., 2019)

Al-Quran dan Hadist merupakan pedoman landasan bagi kaum muslimin dalam menjalani kehidupan, karena di dalamnya terdapat berbagai aturan, baik yang berhubungan dengan aturan duniawi maupun ukhrawi. dengan sinar dan petunjuk dari ajarannya dapat membingbing manusia ke jalan yang benar dan tidak tersesat sehingga seseorang atau masyarakat akan memiliki kepercayaan dan akidah yang benar dan lurus, peraturan dan hukum yang baik, serta akhlak mulia dan terpuji dalam mencapai kebahagiaan dunia maupun di akhirat. pemahaman alquran dan

hadis wajib dilakukan oleh seluruh umat yang mengimaninya terlebih sejak dini agar lebih membekas dan mengena. (muhaemin, 2008)

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits misalnya, memiliki karakteristik yang harus dipahami oleh pendidik dan peserta didik yang sedang mempelajarinya. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada madrasah yang memberikan Pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar siswa gemar untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenaran dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. diperlukan beberapa prinsip dasar untuk memahami Al-Qur'an dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan, persoalan ini sangat terutama pada masa-masa sekarang ini, di mana perkembangan ilmu pengetahuan demikian pesat dan meliputi seluruh aspek kehidupan.

Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran Hadits Al-Quran di madrasah, kompetensi utama yang diharapkan muncul pada diri siswa adalah kemampuan membaca, menafsirkan, dan juga menafsirkan baik ayat-ayat Al-Quran maupun Hadits sesuai dengan temanya. itulah topik-topik yang dipelajari dalam setiap materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Setelah membahas materi yang telah disusun dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, dapat dijadikan landasan untuk mengkaji, menyerap, dan juga menghayati pokok-pokok kandungannya. Itu juga bisa menarik pelajaran berharga dari mereka secara keseluruhan. (danny abrianto, 2013)

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, kondisi pembelajaran yang dilakukan di Mts Ar-Rohmah khususnya dalam bidang studi al-quran hadist, guru bidang studi alquran hadist di Mts arrohmah

sudah menerapkan berbagai strategi diantaranya, strategi pembelajaran kontekstual berbasis hands on activity. strategi pembelajaran kontekstual ini memiliki hubungan dengan proses belajar dan hasil belajar. sejalan dengan itu sumber belajar juga sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dengan penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis Hands On Activity ini peserta didik tidak hanya difokuskan pada pemberian pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu terkait dengan permasalahan-permasalahan actual yang terjadi di lingkungannya dan diharapkan terasa manfaat dari materi yang disajikan. Menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik.

Pembelajaran Al-Quran dan Hadist akan lebih menarik ketika guru menggunakan model yang bervariasi. metode yang digunakan oleh guru dapat berupa model kontekstual berbasis Hand on Activity merupakan model yang dimana suatu kegiatan yang dirancang melibatkan siswa dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan mengumpulkan data dan menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri. (amin, 2007)

Pemahaman peserta didik dapat menunjang keberhasilan studi peserta didik, tetapi pada saat ini kebanyakan dari peserta didik belum mampu secara mandiri untuk menemukan, mengenal merinci hal-hal yang berlawanan dan Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari masalahnya, sebab peserta didik masih bergantung pada apa yang disampaikan oleh guru. keberhasilan tidak hanya mengandalkan kegiatan tatap muka dan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru, akan tetapi terletak pada kemandirian belajar.

Guru mata pelajaran agama seringkali menggunakan metode ceramah dalam penyampaian, sedangkan partisipasi peserta didik sangat rendah sehingga pembelajaran cenderung searah dan klasikal. dan tak jarang peserta didik merasa bosan saat pembelajaran mengajar berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Maka dari itu, penulis mencoba mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Hands on Activity terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Kontekstual berbasis *Hands On Activity* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran Kontekstual berbasis *Hands on activity* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah?

C. Tujuan Penelitian

tujuan penelitian yang penulis teliti yaitu :

1. Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran Kontekstual berbasis *Hands On Activity* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah.
2. Mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis *Hands On Activity* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan yang ingin dicapai pada tujuan penelitian, di harapkan tulisan ini mempunyai kegunaan teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Dengan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pembelajaran Al-

quran Hadist. Adapun kegunaan adalah untuk memberi gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* terhadap nilai mata pelajaran Al-quran hadist. Sehingga mampu memberikan tambahan mengenai model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan nilai mata pelajaran Al-quran hadist.

2. Secara praktis

Adapun secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

siswa di harapkan meningkatkan kreativitas dalam belajar Al-Quran Hadist sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

b. Bagi guru

model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dan referensi jenis model yang dapat di gunakan di dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang tepat pada penerapan model pembelajaran di kelas. sehingga pencapaian prestasi yang unggul oleh siswa di sekolah tersebut tentunya akan membawa nama baik dan kemajuan bagi sekolah tersebut.

E. Kerangka Berpikir

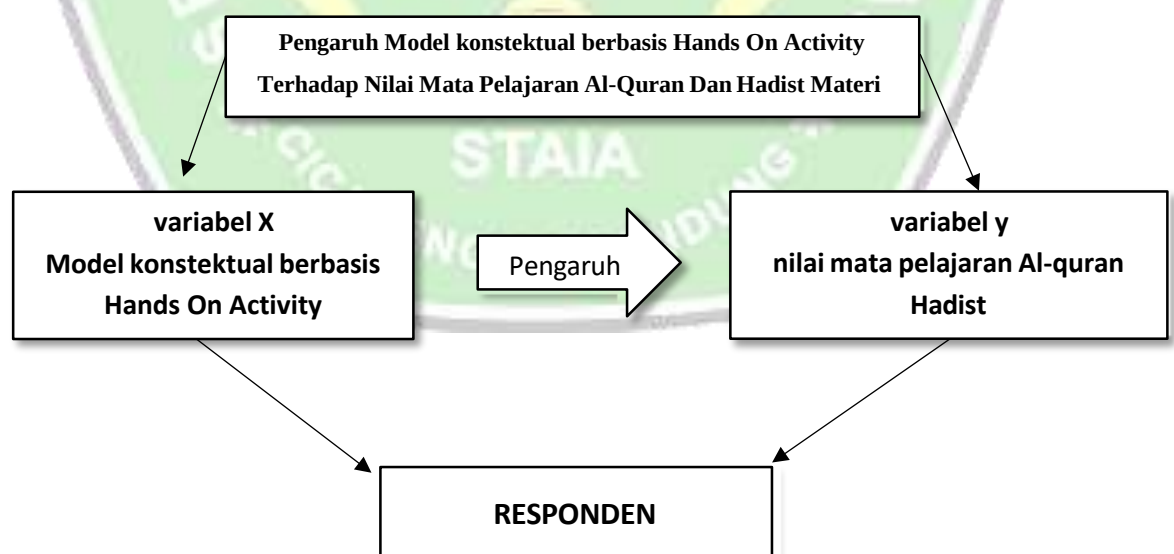
Keberhasilan pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan. Agar pembelajaran berhasil guru harus membimbing siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang studi yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan itu guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk guru sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep belajar dan sekaligus dapat meningkatkan aktivitas siswa, serta memberi iklim yang kondusif dalam perkembangan daya nalar dan kreatifitas siswa adalah dengan pembelajaran kooperatif. Dengan pembelajaran kooperatif ini siswa termotivasi untuk belajar menyampaikan pendapat dan bersosialisasi dengan teman. Guru di sini hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Metode Hands On Activity merupakan struktur sederhana dan terdiri atas empat tahap yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi siswa. Hands On Activity juga merupakan pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. Selain itu Hands On Activity juga mendorong siswa untuk meningkatkan kerja sama antar siswa.

kerangka pemikiran tersebut secara garis besar dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir



pengaruh model Hands On Activity terhadap nilai mata pelajaran Al-Quran Hadist

F. Hipotesis Penelitian

menurut sugiyono hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian yang telah terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya. (Sugiyono, 2019) maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ho : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model kontekstual berbasis Hands On Activity dengan nilai mata pelajaran Al-Quran dan Hadist
- b. Ha : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model kontekstual berbasis Hands On Activity dengan nilai mata pelajaran Al-Quran dan Hadist

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan variable penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh muhammad fathir yang berjudul “*penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis Hands On Activity pada materi statistika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa*”. pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK). kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang di peroleh dari siklus I dan siklus II di tunjukan dengan adanya peningkatan rata-rata perolehan tiap siswa. hasil persentase evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 88,89% sengan rata-rata nilai sebesar 70,56. persentase motivasi siswa siklus I tergolong “cukup baik” yaitu dengan presentase 61,11%, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas tersebut cukup untuk menjadikan kelas aktif dalam proses pembelajaran. hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 88,89% dengan rata-rata 80. presentasi motivasi siswa siklus II tergolong “baik”

yaitu dengan presentase 77,78%. hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas tersebut dapat menjadikan kelas aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anila risma niswaul laili uang berjudul *‘pengaruh model pembelajaran Hands On Activity terhadap minat da hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 2 kota blitar’*. yang di mana pada pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan Multivariate of Varian (MANOVA) diperoleh nilai keempat p value (sig.) untuk pillace trace, wilk lambda, hotelling’s trace, dan Roy’s lagest root sebesar $0,000 < 0,05$ taraf signifikasi, artinya semua nilai p value signifikan. Dari hasil output test of between subjects effect nilai angket memberikan harga F sebesar 224.567 dengan signifikasi 0,000 sedangkan nilai post-test di peroleh harga F sebesar 37.029 dengan signifikasi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model hands on activity memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan wiwik wiji Astuti dan Andi Nur Veryanti yang berjudul *“penerapan model pembelajaran Hands On Activity dalam meningkatkan Hasil belajar tematik siswa kela V SDN 42 waetuwo kabupaten Bone”*. jenis penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas. kesimpulan dari penelitian ini bahwa Persentase ketuntasan belajar siswa dari data awal dikategorikan kurang (K) dengan persentase 43,75%. Pada penelitian siklus I meningkat dengan kategori cukup (C) dengan persentase 56,25%., dan pada siklus II dikategorikan baik (B) dengan persentase 75% yang telah mencapai standar KKM yang telah ditetapkan. Siswa memperoleh nilai minimal dapat dilihat pada rekapitulasi nilai tes belajar siswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rina Juliana yang berjudul *“pengaruh strategi pembelajaran Contextual Teaching And Learning dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi al-quran hadis di man 1 padangsidimpuan”* jenis penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif. kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa, ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa, ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran contextual teaching and learning dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada model *hands on activity*, menggunakan penelitian kuantitatif, dan meneliti hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran.

